

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konsumsi ikan lele beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan. Data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS menunjukkan bahwa *trend* konsumsi ikan pada tahun 2015-2016 meningkat sebesar 6,88%, termasuk ikan Lele Dumbo di Indonesia. Capaian angka konsumsi ikan tahun 2016 sebesar 43,94 kg/kap/tahun, yang berarti melebihi target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 43,88 kg/kap/tahun. Capaian tahun 2016 sebesar 54,49 kg/kap/tahun dengan target yang ditetapkan sebesar 54,49 kg/kap/tahun. Tingkat konsumsi ikan yang semakin tahun meningkat merupakan suatu peluang dalam pengembangan sektor perikanan, salah satunya adalah usaha ikan Lele Dumbo (BPS, 2017).

Kabupaten Jombang merupakan salah satu daerah penghasil ikan di Jawa Timur selain Gresik, Tulungagung dan Sidoarjo. Kabupaten Jombang memiliki produksi ikan terbesar ke empat di Jawa Timur setelah Sidoarjo. Produksi ikan budidaya kolam sebesar 16.150,45 (Provinsi Jawa Timur dalam Angka, 2017). Produksi ikan lele di Kabupaten Jombang berkembang cukup baik di setiap kecamatannya. Kecamatan Diwek merupakan salah satu sentra usaha budidaya ikan lele, terutama Desa Bandung. Ikan lele yang banyak dibudidayakan adalah ikan Lele Dumbo. Data Badan Pusat Statistik Kecamatan Diwek pada tahun 2017 menyebutkan bahwa produksi ikan lele di Desa Bandung memiliki produksi terbesar yaitu mencapai 120,25 ton.

Usaha budidaya Lele Dumbo “Mina Maju Sejahtera” merupakan salah satu usaha budidaya yang ada di Desa Bandung. Pembudidaya menjalankan usahanya dengan modal sendiri. Hasil utama usaha perikanan “Mina Maju Sejahtera” berupa Lele Dumbo. Kelompok Mina Maju Sejahtera melakukan usaha budidaya ikan nila, gurami dan patin. Pengalaman petani yang masih kurang mengakibatkan pengelolaan usaha budidaya kurang optimal, sehingga kualitas dan kuantitas Lele Dumbo yang dihasilkan rendah.

Permintaan ikan Lele Dumbo yang dikonsumsi belum bisa terpenuhi oleh kelompok tani. Hal tersebut dikarenakan kualitas bibit yang semakin tahun menurun, harga bibit mahal, harga pakan naik sedangkan kualitas rendah

keterbatasan modal dan peralatan, rendahnya pengetahuan akan informasi pasar dan teknologi serta ketrampilan yang kurang. Berdasarkan permasalahan ini, maka diperlukan penelitian yang berkaitan dengan kelayakan budidaya Lele Dumbo dan strategi pengembangan pada usaha budidaya pembesaran Lele Dumbo pada kelompok Mina Maju Sejahtera Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kelayakan usaha pembesaran budidaya lele dumbo “Mina Maju Sejahtera” di Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang?
2. Bagaimana kondisi lingkungan strategis (internal dan eksternal) dari budidaya lele dumbo “Mina Maju Sejahtera” di Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang ?
3. Rekomendasi strategi apa yang dapat diterapkan dalam pengembangan budidaya lele dumbo “Mina Maju Sejahtera” di Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi kelayakan usaha pembesaran budidaya lele dumbo “Mina Maju Sejahtera” di Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.
2. Mengidentifikasi kondisi lingkungan startegis (internal dan eksternal) dari budidaya lele dumbo “Mina Maju Sejahtera” di Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.
3. Merumuskan strategi apa yang dapat diterapkan dalam pengembangan budidaya lele dumbo “Mina Maju Sejahtera” di Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya.
2. Bagi kelompok tani, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pengambilan kebijakan pengembangan usaha budidaya ikan lele dumbo di Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang